

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar tumbuh berkembang menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu, sehat dan berakhlak (berkarakter) mulia (Suyadi, 2013: 4). Pendidikan dipercaya sebagai alat strategis meningkatkan taraf hidup manusia. Melalui pendidikan manusia menjadi cerdas, memiliki skill, sikap hidup yang baik sehingga dapat bergaul dengan baik pula di masyarakat dan dapat menolong diri sendiri, keluarga, dan masyarakat (Engkoswara dan Komariah, 2013:1). Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan para siswa menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Upaya yang dapat dilakukan dalam mencapai tujuan tersebut adalah memfasilitasi siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur guru melalui proses pengajaran (Sardiman, 2016:12).

Keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa Sebagai anak didik. Hal ini disebabkan kemungkinan masih banyak siswa yang kesulitan dalam memahami mata pelajaran Biologi, atau mungkin masih kurang optimalnya dalam mempertahankan potensi mereka (Slameto, 2013:1). Belajar adalah proses dalam diri individu yang berintegrasi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Minat terhadap kajian proses belajar di landasi oleh keinginan untuk memberikan pelayanan pengajaran dengan hasil yang maksimal. Pengajaran merupakan proses membuat belajar terjadi di dalam diri anak. Pengajaran bukanlah menginformasikan materi agar di kuasai oleh peserta didik, tetapi memberikan kondisi agar peserta didik mengusahakan terjadi belajar dalam dirinya (Purwanto, 2014: 38).

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Nilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran (Djamarah dan Zain, 2014: 1).

Salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar adalah guru. Guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Keberhasilan implementasi suatu strategi pembelajaran akan tergantung kepada pada kepiawaian guru dalam menggunakan metode, teknik, dan taktik pembelajaran. Setiap guru akan memiliki pengalaman, pengetahuan, kemampuan, gaya, dan bahkan pandangan yang berbeda dalam mengajar (Sanjaya, 2013: 52). Guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberikan fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa. Penyampaian materi pelajaran hanyalah merupakan salah satu dari berbagai kegiatan dalam belajar sebagai suatu proses yang dinamis dalam segala fase dan proses perkembangan siswa (Slameto, 2013: 97). Guru bukan hanya cukup memahami materi yang harus disampaikan, akan tetapi juga diperlukan kemampuan dan pemahaman tentang pengetahuan dan keterampilan yang lain, misalnya pemahaman tentang psikologi perkembangan manusia, pemahaman perubahan tingkah laku, kemampuan merancang dan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar, kemampuan mendesain strategi pembelajaran yang tepat, dan lain sebagainya, termasuk kemampuan mengevaluasi proses dan hasil kerja (Sanjaya, 2013: 16-17).

Hasil penelitian ini mengenai persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran Biologi di kelas VII MTs Bustanul Ulum Tenayan Raya. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti melihat bahwa masalah yang sering terjadi mengenai pelaksanaan pembelajaran adalah dimana pada saat pelaksanaan pembelajaran sebagian kecil siswa kurang memperhatikan pada saat guru

menjelaskan materi pembelajaran, beberapa siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik, guru jarang menyampaikan tujuan pembelajaran, siswa kurang mandiri dalam pelaksanaan pembelajaran dan kurang mandiri pada saat melakukan praktikum, guru jarang menggunakan media pembelajaran secara bervariasi dalam mengajar, dan dalam mengakhiri kegiatan belajar mengajar guru jarang menyimpulkan setiap materi yang telah dibahas. Sebelumnya, penelitian ini telah dilakukan berkaitan dengan persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran yaitu dilakukan oleh Nadia Arbela (2017) menyatakan bahwa persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran IPA kelas VIII di SMPN 2 Pekanbaru sangat baik. Dalam hal ini persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran Biologi kelas VII di MTs Bustanul Ulum Tenaya Raya Tahun Ajaran 2017/2018 sangat diperlukan untuk guru menjadi salah satu masukan dalam mengajar sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihatan, pendengar, peraba, perasa, dan pencium. Bagi seorang guru, mengetahui dan menerapkan prinsip-prinsip yang bersangkutan-paut dengan persepsi sangat penting agar seorang guru dapat mengetahui siswanya secara lebih baik dan dengan demikian menjadi komunikator yang efektif dalam pelaksanaan pembelajaran (Slameto, 2013: 102).

Pelaksanaan pembelajaran adalah operasionalisasi dari perencanaan pembelajaran sehingga tidak lepas dari perencanaan pembelajaran yang sudah dibuat. Oleh karenanya dalam pelaksanaan akan sangat tergantung pada bagaimana perencanaan pengajaran sebagai operasionalisasi dari sebuah kurikulum Mubarak dalam Normalita (2017: 2). Pelaksanaan pembelajaran akan lebih bermutu jika guru mampu meningkatkan keaktifan, kreatifitas, serta hasil belajar siswa yang meningkat. Untuk itu seorang guru perlu secara berkesinambungan meningkatkan kemampuan dirinya guna mencapai kinerja yang profesional. Guru merupakan salah satu

unsurdibidang pendidikan yang harus berperan aktif dalam menempatkan kedudukannya sebagai tenaga professional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang dalam arti yang khusus dapat dikatakan bahwa pada diri guru itu terletak tanggung jawab untu membawa siswanya pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan tertentu, dalam hal ini guru disamping sebagai pengajar dan mentransfer pengalaman pengetahuan juga harus sebagai pendidik yang mampu memberikan hasil belajar yang efektif (Sardiman, 2016:33).

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang telah dikemukakan, maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran oleh guru. Penelitian ini bertujuan untuk menjadi salah satu masukan dalam mengajar sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan mengetahui persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran Biologi belum pernah dilakukan di MTs Bustanul Ulum Tenayan Raya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ”Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Kelas VII di MTs Bustanul Ulum Tenayan Raya Tahun Ajaran 2017/2018”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang terjadi di MTs Bustanul Ulum Tenaya Raya dirumuskan sebagai berikut:

1. pada saat pelaksanaan pembelajaran sebagian kecil siswa kurang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran
2. beberapa siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik
3. guru jarang menyampaikan tujuan pembelajaran
4. siswa kurang mandiri dalam pelaksanaan pembelajaran dan kurang mandiri pada saat melakukan praktikum
5. guru jarang menggunakan media pembelajaran secara bervariasi dalam mengajar
6. dalam mengakhiri kegiatan belajar mengajar guru jarang menyimpulkan setiap materi yang telah dibahas.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengambilan data dengan menggunakan angket yang diberikan pada siswa Kelas VII di MTs Bustanul Ulum Tenayan Raya.
2. Penelitian ini meneliti Persepsi Siswa terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Kelas VII di MTs Bustanul Ulum Tenayan Raya
3. Penelitian ini berdasarkan pada indikator Permendiknas No.16 Tahun 2007 yang dibatasi pada dua aspek kompetensi inti guru yaitu aspek pedagogik dan aspek profesional.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimanakah Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Biologi kelas VII di MTs Bustanul Ulum Tenayan Raya Tahun Ajaran 2017/2018 “.

1.5 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran Biologi di kelas VII MTs Bustanul Ulum Tenayan Raya Tahun Ajaran 2017/2018.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa; untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa

2. Guru; dapat menjadi salah satu masukan dalam mengajar sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan mengetahui persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran Biologi
3. Sekolah; sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu pendidikan MTs Bustanul Ulum Tenayan Raya
4. Peneliti; sebagai referensi dan bahan kajian penelitian dalam dunia pendidikan untuk memberikan gambaran bahwa pentingnya pelaksanaan pembelajaran didalam proses belajar mengajar

1.6 Defenisi Istilah Judul

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini maka sebaiknya perlu dikemukakan defenisi operasional judul sebagai berikut:

1. Slameto (2013:102) menyatakan bahwa persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau persepsi kedalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya.
2. Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu proses yang di selenggarakan oleh guru untuk membelajar siswa dalam belajar, serta bagaimana belajar dan memproses pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Dimyati dan Mudjiono, 2013: 157).